

ABSTRACT

Eva Seswita. 2012. The Development of Chemical Learning Tools integrated on Faith toward Allah on Materials Chemical Equilibrium. Thesis. Graduated Program. Padang State University

National Education aimed at the intellectual life of the nation and form a complete Indonesian , who is faithful and devoted to God Almighty. Faith and devotion of students can be improved by integrating chemical learning with the value of faith and devotion. Therefore we need a chemical learning tools that integrated on faith and devotion. This development aims to develop a chemical learning tools integrated on faith and devotion that has valid, practical and effective.

This development uses development research model by Ahmad Fauzan. Procedures in this development consists of three stages: front-end analysis stage, prototype stage and assessment stage. Activities at front-end analysis are interview teachers, analysis syllabus and mereviuw literature of the module. The result of front-end analysis is used to design prototype. After prototype has already finished to designed then validity and practicallity stage are done. This prototype is validated by chemical teachers, Religious teachers and Indonesian Language teachers. The validity result is become prototype revision materil. Prototype which has been revised then it is tested. The instrumens used in this development consist of validity sheet, observation sheet, questionnaire and interview guide. Experimental activities conducted in XII TKJ 1 SMKN 1 Bukittinggi. Next, the assessment stage is done. The purpose of this stage is to know the effectiveness can be seen from student's learning activity and student learning outcomes.

The results of this development indicates that: (1) chemical learning tools were designed is valid (including the content and construct validity) from the perspective of chemistry teachers, religious teachers and language teachers, (2) the use of learning tools in the learning process does not have meaningful constraints, based on observer and student assessment, (3) the learning tools are effective based on the observation sheet activities and student learning outcomes which indicate that the positive activity increased and it reaches the level of completeness of classical learning. In general, the learning tool of chemistry is valid, practical and effective for use in the learning process. Besides, this device can enhance students' faith and devotion.

ABSTRAK

Eva Seswita.2012. Pengembangan perangkat Pembelajaran Kimia Terintegrasi dengan Imtaq pada Materi Keseimbangan Kimia.

Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Keimanan dan ketaqwaan siswa dapat ditingkatkan dengan cara mengintegrasikan pembelajaran kimia dengan imtaq. Oleh karena itu diperlukan perangkat pembelajaran kimia yang terintegrasi imtaq. Pengembangan ini bertujuan untuk mengembangkan perangkat pembelajaran kimia terintegrasi imtaq yang valid, praktis dan efektif.

Pengembangan ini menggunakan model penelitian pengembangan Ahmad Fauzan. Pengembangan ini terdiri dari tiga tahap yaitu : tahap analisis muka belakang, tahap prototipe dan tahap penilaian. Kegiatan pada tahap muka-belakang yang dilaksanakan meliputi wawancara dengan guru, analisis silabus dan mereviuw literatur tentang modul. Setelah prototipe selesai dirancang kemudian dilakukan tahap validasi dan tahap praktikalitas. Prototipe ini divalidasi oleh guru kimia, guru agama dan guru bahasa. Hasil validasi dijadikan bahan revisi prototipe. Prototipe yang sudah direvisi kemudian diujicobakan. Instrumen yang digunakan dalam pengembangan ini terdiri dari lembar validasi, lembar observasi, angket dan pedoman wawancara. Kegiatan uji coba dilakukan di kelas XII TKJ 1 SMKN 1 Bukittinggi. Selanjutnya dilakukan tahap penilaian (assessment). Tujuannya untuk mengetahui keefektifan. Keefektifan dilihat dari aspek aktivitas dan hasil belajar siswa.

Hasil pengembangan ini menunjukkan bahwa : (1) perangkat pembelajaran kimia yang dirancang sudah valid (meliputi validitas isi dan konstruk) dari sudut pandang guru kimia, guru agama dan guru bahasa, (2) penggunaan perangkat pembelajaran dalam proses pembelajaran tidak mengalami hambatan berarti, artinya praktis penggunaannya berdasarkan penilaian observer dan siswa, (3) perangkat pembelajaran sudah efektif berdasarkan lembar observasi aktivitas dan hasil belajar siswa yang menunjukkan bahwa aktivitas positif meningkat dan hasil belajar mencapai tingkat ketuntasan klasikal. Secara umum, perangkat pembelajaran kimia ini valid, praktis dan efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Disamping itu perangkat ini dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa.